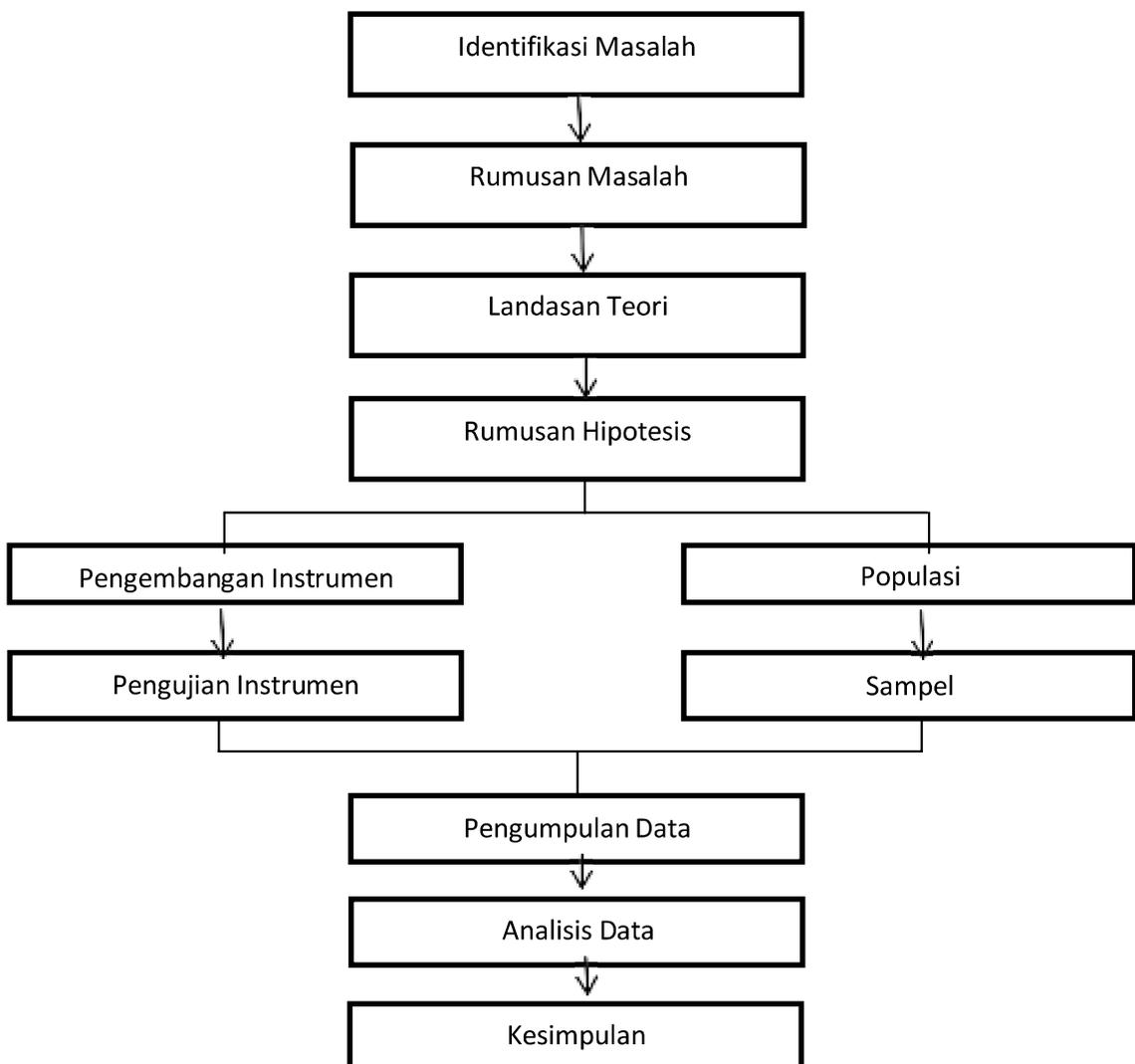


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2012) penelitian kuantitatif ialah suatu jalan mendapatkan wawasan yang mendapati data berbentuk angka sebagai alat menganalisa ulasan tentang apa yang ingin ditemukan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi variabel ialah suatu nilai atau sifat seseorang, obyek yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari serta diambil kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel yang memimpin timbulnya modifikasi variabel dependen, disebut variabel independen. Yang termasuk variabel bebas ialah Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

3.2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas ialah nilai perbandingan yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam mewujudkan profitnya selama periode tertentu Kasmir (2012). Pada penelitian ini indikator yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas yaitu menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) yang bisa dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Equity}}$$

Rumus 3. 1 ROE

3.2.1.2 Rasio Aktivitas

Nilai perbandingan aktivitas ialah sebagai alat ukur guna mengukur seberapa lama penagihan piutang yang digunakan untuk mengukur penggunaan aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. TATO menggambarkan apabila rasio ini semakin tinggi maka akan semakin bagus.

Pada penelitian ini indikator yang digunakan dalam perhitungan aktivitas yaitu menggunakan indikator Total Assets Turnover (TATO) yang dihitung dengan rumus: (Harahap 2013).

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Rumus 3. 2 TATO

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel yang dihasut dikarenakan keadaan faktor bebas disebut variabel terikat. Variabel berdasarkan penelitian merupakan penilaian perusahaan. (Azwar. 2012).

3.2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa ditemukan dari nilai pasar atau nilai buku perusahaan. Nilai pasar itu sendiri ialah harga saham yang ada di pasar bursa serta ditetapkan oleh pelaku pasar pada waktu tertentu. Maka dari itu pelaku pasar harus dapat memahami faktor yang dipengaruhi oleh harga saham Heven Manoppo (2016). Pada penelitian ini indikator yang digunakan dalam nilai perusahaan yaitu *Price Book Value* (PBV) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ saham}{Nilai\ buku\ per\ saham}$$

Rumus 3. 3 PBV**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Profitabilitas (X1)	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	Rasio Aktivitas (X2)	Total Perputaran Aktiva = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	PBV = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu semua perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
10	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Tbk Sukses Makmur Tbk
15	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
23	PSGO	Palma Serasih Tbk
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	STTP	Siantar Top Tbk
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
29	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel yaitu sebagian jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel ini memakai metode *purposive sampling*. Yang dijadikan sampel ialah sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Untuk memperoleh sampel yang sama dengan standar yang ditentukan. Beberapa kriteria tersebut yakni:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
2. Menyajikan laporan tahunan lengkap yang perusahaannya listing dari tahun 2016-2020
3. Menyajikan laporan tahunan lengkap dengan cara setiap tahunnya harus memperoleh profit.
4. Menyajikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah

Tabel 3. 3 Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Memenuhi Persyaratan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Tbk Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang dipakai untuk penelitian ini ialah data sekunder. Akumulasi data ini juga didapati yang telah diolah oleh sebuah perusahaan yang telah dipublish. Sumber data ini berdasar dari hasil penerbitan BEI melalui cara mendownload di situs www.idx.co.id laporan keuangan tahunan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian ini metode yang dipakai ialah metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data lewat dokumen yang diperoleh dari internet, website perusahaan serta dari www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif dipakai guna menggambarkan keadaan variabel penelitian. Analisa ini dapat disajikan dalam bentuk min, max, range, median, modus, standar deviasi, serta dilengkapi tabel dengan distribusi frekuensi. Itu juga dapat dikatakan sebagai nilai rata-rata serta total elemen (Widodo,2018).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Normalitas

Uji normalitas yakni guna membuktikan dalam model regresi apakah variabel terikat serta variabel bebas tersebut memiliki perputaran normal atau tak normal. Sedangkan model yang baik ialah yang mempunyai perputaran normal Utama (2018).

3.6.2.2 Multikolinearis

Uji ini termasuk model variabel independen yang dipakai guna mendiagnosa adanya multicollinearity dilaksanakan dengan uji *Variance Inflation*

Factor (VIF) Sanusi (2017). Bila $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ artinya tidak ada multikolinearitas.

3.6.2.3 Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai guna memahami apakah ada tidaknya uji ini karena akan dilaksanakan melalui cara mengamati grafik *Scatterplot* dan Uji Glejser Utama (2018). Bila pola tidak terdapat dengan jelas, misal titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta bila nilai signifikan $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Autokorelasi

Uji ini termasuk ke dalam model regresi linier klasik yang bertujuan guna menguji apakah ada kesalahan pada abad $t-1$. Jika ada kesalahan lalu akan diberi nama problem autokorelasi (Ghozali, 2018). Untuk menentukan terdapat masalah autokorelasi bisa diukur dengan uji *Durbin - Watson*.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan penelitian ini pengujian hipotesis memakai analisis regresi berganda Ghozali (2018). Regresi linear berganda ini difokuskan guna memastikan hubungan dengan variabel independen yang disebut X_1 serta X_2 dengan variabel dependen yang disebut Y .

Regresi berganda bisa dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \text{Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = profitabilitas

X2 = aktivitas

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (T)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji ini dilaksanakan guna memahami variabel independen secara segmental berpengaruh atas variabel dependen. Adapun kriteria uji parsial diantaranya (Chandrain, 2017):

1. Bila signifikan $< 0,05$ variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial pada variabel dependennya.
2. Bila signifikan $> 0,05$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada variabel dependennya.

3.6.4.2 Uji Simultan (F)

Uji signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara segmental ataupun secara serentak dilaksanakan melalui uji statistic F (F-test) Noeraini (2016). Adapun tingkat uji simultan diantaranya:

1. Bila F hitung $> F$ tabel, H_a diterima H_o ditolak
2. Bila F hitung $< F$ tabel, H_a ditolak H_o diterima

Kriteria pada uji ini yakni:

1. Bila signifikan $< 0,05$, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. Bila signifikan $> 0,05$ variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

